

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gamelan adalah salah satu alat musik tradisi yang ada dan dimiliki oleh masyarakat Jawa yang harus diperhatikan dan dilestarikan. Gamelan adalah kumpulan instrumen musik pukul yang terbuat dari bahan perunggu, berbentuk bilah dan *pencon*, memiliki berbagai ukuran, dan ruang resonansi yang berbeda-beda. Secara umum Gamelan berasal dari kata *nggamel* yang mempunyai arti memukul. Gamelan merupakan instrumen atau perangkat peralatan untuk karawitan. Perangkat peralatan karawitan terdiri dari bermacam-macam alat atau ricikan.

Menurut Sumarsam, (2003: 333-342) menyatakan bahwa Gamelan Jawa terdiri atas berbagai macam alat musik seperti bonang, cempung, gambang, gender, gong, kempul, kendhang, kenong, kethuk kempyang, rebab, saron, demung, peking, seruling dan slenthem. Tangga nada yang terdapat pada gamelan adalah tangga nada pentatonis. Tangga nada pentatonis adalah susunan nada yang hanya memiliki lima nada. Tangga nada pentatonis yang digunakan adalah pentatonis *pelog* dan pentatonis *slendro*.

Meskipun gamelan banyak yang menyebut alat musik kuno (mengggunakan pakem-pakem tertentu), seiring berjalannya waktu perkembangan musik gamelan mulai digemari oleh generasi muda di Indonesia, khususnya di kota Yogyakarta yang mulai memberikan sentuhan-sentuhan mengkolaborasikan antara alat musik modern dengan alat musik kebudayaan tradisional tersebut. Sebagai contoh beberapa kelompok musik yang memadukan alat musik kedua era tersebut antara

lain Kua Etnika dari Yogyakarta, Sinten Remen dari Yogyakarta, Kyai Kanjeng dari Yogyakarta, Kul-Kul dari Bali dan Gank-X dari Yogyakarta.

Gamelan adalah alat musik bertangga nada petatonis, akan tetapi dan tidak dapat sedikit generasi muda kita yang memberi sentuhan variasi-variasi tangga nada sebagai tuntutan untuk memenuhi materi lagu yang akan dibawakan oleh kelompok musik. Eksplorasi variasi tangga nada dengan pakem tangga nada pentatonis diubah menjadi tangga nada diatonik seperti gamelan *pego*, agar *range* nada yang dijangkau bisa lebih luas. Materi aliran musik lagu pop, *ballad*, *rock*, *jazz*, *blues* dan berbagai macam aliran-aliran musik dapat terpenuhi dengan dilakukannya inovasi tersebut.

Gank-X terbentuk pada tahun 2006 dan terikat kontrak untuk mengisi dalam acara Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta pada tahun 2013. Kelompok musik ini sangatlah kreatif, unik dan berkarakter kuat. Mereka memadukan antara vocal, instrument gitar, bass, biola, ukulele, gamelan *pego*, *table* (ketipung) dan drum menjadi satu iringan *combo band* atau kelompok musik yang harmonis. *Gank-X* sangat produktif, disetiap episode menampilkan lagu-lagu beserta aransemen untuk mengisi diacara Obrolan Angkringan sesuai penggambaran tema episode yang akan disajikan. Kelompok tersebut bahkan harus membuat atau mengarang lagu sendiri sebagai tuntutan tema yang akan dibawakan dan harus memiliki karakter yang khas dan kuat sesuai yang dimiliki oleh *Gank-X*.

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas, Kelompok musik *Gank-X* adalah sekelompok *music combo band* yang berisi anak-anak muda yang memadukan antara instrumen musik tradisi dengan modern. Disetiap komposisi dan aransemen lagu, kelompok tersebut memiliki karakter yang unik, kreatif, berkarakter kuat dan

menarik. Salah satu karya dari kelompok musik *Gank-X* yang paling populer adalah lagu “*Dolan Nang Yogya*” oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Analisis lagu *Dolan Nang Yogya* karya kelompok musik *Gank-X* dalam acara obrolan angkringan TVRI Yogyakarta.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas fokus masalahnya adalah Analisis Lagu *Dolan Nang Yogya* Karya Kelompok Musik *GANK-X* dalam Acara *Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta* yaitu mengenai bentuk dan struktur, melodi, dan harmoni.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Lagu *Dolan Nang Yogya* Karya Kelompok Musik *GANK-X* dalam Acara *Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta*?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Analisis Lagu *Dolan Nang Yogya* Karya Kelompok Musik *GANK-X* dalam Acara *Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan tujuan penelitian tersebut maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi pengetahuan tentang karakteristik Lagu Kelompok Musik *GANK-X* dalam Acara Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, format instrument dapat digunakan sebagai perpaduan instrument musik etnik dan instrument modern dalam pembuatan karya-karya musik maupun dalam segi permainan.
- b. Bagi masyarakat, terlebih bagi masyarakat pencinta musik gamelan dapat dijadikan sebagai apresiasi maupun sarana dalam permaian terhadap aransemen gabungan antara musik modern dengan tradisi.